

PENGUNAAN MEDIA ROPINKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1

Serly Octavinanda*, Yuli Ifana Sari, Yuli Sri Harini

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

serlyoctav13@gmail.com

Abstract: The research was motivated by the low reading and writing ability of grade 1 students at SDN Bakalan Krajan 2, Malang City. This causes students to feel less enthusiastic and bored. The aim of this research is to improve the learning process and results of reading and writing abilities in Indonesian language subjects using ropinka media for class 1 students. This type of research using the Action Research Spiral model, with research subjects being class 1B students. The research was conducted in 2 cycles consisting of 4 meetings. Data analysis techniques are qualitative analysis and quantitative analysis. The result obtained show an increase in reading and writing abilities in Indonesian language subjects using ropinka media. The average value for cycle I for reading ability reached 75.95 with a success percentage of 53% and the average value for writing ability reached 76.00 with a success percentage of 53%. The average score in cycle II for reading ability increased by 3.89 to 79.84 with a percentage of 79% and writing ability increased by 5.05 to 81.05 with a success percentage of 84%.

Key Words: ROPINKA Media, Reading and Writing Ability, Indonesian

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 SDN Bakalan Krajan 2 Kota Malang. Hal ini yang menyebabkan siswa merasa kurang antusias dan bosan. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan proses pembelajaran dan hasil kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media ropinka siswa kelas 1. Jenis penelitian menggunakan model Action Research Spiral, dengan subjek penelitian siswa kelas 1B. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus terdiri dari 4 pertemuan. Teknik analisis data yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil yang didapatkan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media ropinka. Nilai rata-rata siklus I kemampuan membaca mencapai 75.95 dengan persentase keberhasilan sebesar 53% dan nilai rata-rata kemampuan menulis mencapai 76.00 dengan persentase keberhasilan sebesar 53%. Nilai rata-rata siklus II kemampuan membaca meningkat sebesar 3.89 menjadi 79.84 dengan persentase sebesar 79% dan kemampuan menulis meningkat sebesar 5.05 menjadi 81.05 dengan persentase keberhasilan sebesar 84%.

Kata kunci: Media ROPINKA, Kemampuan Membaca dan Menulis, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Siswa dibimbing atau diajarkan menulis huruf atau kata yang mereka baca atau ucapkan (Muhyidin et al., 2018). Belajar membaca dan menulis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Muhyidin (2018) mengatakan bahwa membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sebelum menerima pengajaran berupa pendidikan ilmu-ilmu lainnya. Pada prinsipnya belajar membaca tidak dapat dipisahkan dari belajar menulis (Zubaidah, 2014). Keterampilan membaca merupakan suatu proses yang dimana digunakan pembaca untuk memperoleh

pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tertulis (Henry G.T, 2017). Siswa diharapkan memiliki kemampuan mengenali, mengidentifikasi serta menyusun huruf menjadi suku kata maupun kalimat (Yuliana, 2017). Dengan membaca siswa dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan baru yang belum diketahui sehingga kedepannya mampu menghadapi tantangan hidup di masa datang (Rahman, 2014). Selain memperoleh wawasan, membaca juga menambah informasi yang lebih luas dan mempertinggi daya pikirannya (Alwisia Meo dkk, 2021).

Pembelajaran membaca di SD dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu pembelajaran membaca permulaan dan membaca lanjut. Kemampuan membaca dan menulis kelas 1 biasa disebut membaca dan menulis permulaan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan (Muammar, 2020) bahwa “membaca dan menulis permulaan adalah tahapan belajar awal membaca di kelas rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Huduni, 2022) bahwa mengenal huruf dan bentuk huruf seharusnya sudah dikuasai siswa kelas 1. Pada kelas 1 ini, siswa memasuki tahap awal sekolah yang memerlukan persiapan fisik dan psikis (Aryanti Zusy, 2015). Keterampilan membaca awal merupakan hal penting bagi setiap orang, karena keterampilan membaca awal mempunyai pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca selanjutnya (Aryanti Zusy, 2015). Menulis dimaknai sebagai upaya seseorang untuk mengemukakan gagasan dan memberikan gagasan atau pendapat kepada orang lain (Fauziah, 2018). Kemampuan membaca seringkali dikaitkan dengan kemampuan menulis. Mereka baru memulai pembelajaran membaca dan menulis pertama kali di kehidupannya (Ade Hendriyani, 2020). Pembelajaran menulis awal lebih berfokus pada penulisan lambang bilangan yang dirangkai menjadi kata yang bermakna (Mulyati, 2018). Belajar menulis tidak harus menggunakan alat tulis seperti pensil, namun menyusun huruf juga termasuk belajar menulis.

Seorang guru harus dapat menerapkan media pembelajaran yang tepat dan cocok untuk dapat digunakan saat proses pembelajaran sehingga membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah disusun (Teni Nurrita, 2018). Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran *ropinka* (roda pintar suku kata). Media *ropinka* merupakan suatu media atau alat yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk memungkinkan terjadinya komunikasi antara guru dan siswa. Media ini berfungsi untuk mendapatkan kesenangan untuk memudahkan berpikir dalam membentuk kata atau kalimat guna melatih keterampilan membaca (Liya Zulianingsih, 2020). Menurut Basyiruddin Usman dan Asnawir (2014) media juga dapat berfungsi mengatur langkah kemajuan proses pembelajaran serta umpan balik bagi guru. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik juga menyenangkan (Talizaro Tafonao, 2018).

Membaca dan menulis permulaan seharusnya dilaksanakan dengan menggunakan metode dan media yang ramah siswa, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar (Rahim, 2017). Harapannya media *ropinka* dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas 1. Siswa akan merasa tertantang dan menimbulkan rasa ingin tahu untuk mengaplikasikan *ropinka* dengan cara diputar yang didalamnya terletak huruf konsonan dan huruf vokal (Hania, 2018). Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui

pengaruh penggunaan media pembelajaran ropinka dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas 1 SD.

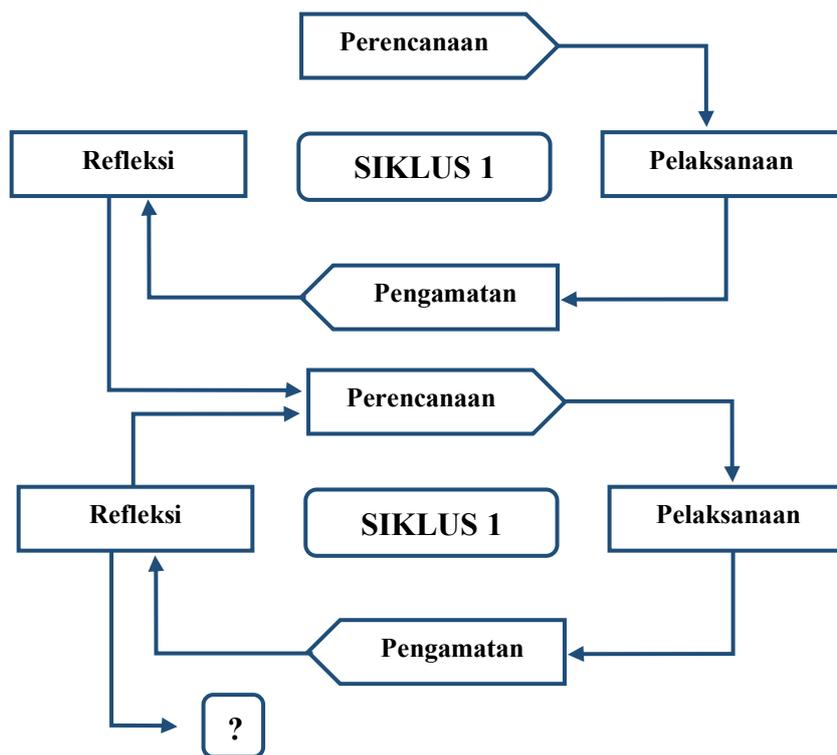
Hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 1B SDN Bakalan Krajan 2 yang beralamat di Dusun Klabang, Bakalan Krajan, Sukun, Kota Malang pada bulan Maret – April tahun ajaran 2023/2024, ditemukan beberapa permasalahan terkait keterampilan siswa. Beberapa siswa kurang mengenal huruf, sehingga salah mengucapkan dan mengidentifikasi huruf. Ketika guru membantu siswa untuk menulis satu kata misalnya “kayu”, siswa terkadang masih salah menuliskan hurufnya. Siswa terkadang masih salah menyebutkan huruf yang dimaksud, seperti huruf /b/, /d/, /f/, /g/, /m/, /n/, /p/, /q/, /w/, /y/ dan /z/. Hal tersebut dikarenakan siswa mengalami kesulitan membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti huruf /b/ dengan /d/, huruf /m/ dengan /n/, huruf /p/ dengan /q/, huruf /g/ dengan /y/. Bahkan siswa kesulitan menghubungkan dua huruf konsonan yang digabungkan seperti huruf /n/ dan /g/ yang dibaca menjadi /ng/. ketika siswa diminta untuk menuliskan sebuah kata, huruf yang ditulis siswa tidak lengkap, salah bahkan terbalik, sehingga yang ditulis siswa tidak lengkap. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa masih belum optimal.

Masalah lainnya yaitu ketika pembelajaran menyimak. Siswa tidak fokus dan tidak memperhatikan guru saat membacakan cerita. Siswa lebih asyik bermain sendiri dan mengobrol dengan temannya. Ketika ditanya oleh guru, siswa kurang tepat menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru terlihat dari siswa kebingungan memikirkan jawaban. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, diketahui bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1B di SDN Bakalan Krajan belum optimal. Dengan demikian, penelitian tentang penggunaan media ropinka untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 layak dilakukan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang pada hakikatnya adalah penelitian yang dilakukan dengan sengaja di dalam kelas dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran (Kurnia Iva, 2021). Pada penelitian ini menggunakan model *Action Research Spiral* dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi (Suharsimi Arikunto, 2016).



Gambar 1. Model Action Research Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret hingga April tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan di ruang kelas 1B di SDN Bakalan Krajan 2 yang beralamat di Jl. Ketapang 1 No.1 RT/RW : 1/5, Dusun Klabang, Desa Bakalan Krajan, Kecamatan Sukun, Kota Malang.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1B SDN Bakalan Krajan 2 tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Tabel 1. Subjek Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
1B	16	12	28

Skenario Tindakan

1. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru untuk mengembangkan perangkat yang diperlukan untuk tindakan dan observasi. Berikut langkah-langkah dalam tahapan perencanaan sebagai berikut: (1) konsultasi dengan guru kelas terkait materi yang akan digunakan dalam penelitian, (2) perencanaan penggunaan media ropinka dalam

pembelajaran membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia, (3) menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar, LKPD, soal evaluasi, dan lain-lain, (4) menyediakan media ropinka yang akan digunakan dalam penelitian (5) mempersiapkan bersama guru terkait instrument penelitian berupa lembar instrument penilaian kemampuan membaca dan menulis, (6) perencanaan waktu dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang terbagi menjadi 2 siklus yaitu siklus 1 dilaksanakan pada bulan Maret dan siklus 2 dilaksanakan pada bulan April.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan berupa melakukan kegiatan pembelajaran. Tahapan ini meliputi, sebagai berikut: (1) guru menginformasikan kepada siswa terkait pekerjaan yang harus dilakukan, (2) guru mendampingi siswa dan memberikan petunjuk tentang apa yang harus dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar, (3) siswa memainkan roda pintar kata dan memperhatikan suku kata yang telah didapat, (4) siswa membaca dan mengerjakan apa yang telah diperintahkan guru.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengobservasi dan mengamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk meninjau kembali silus yang telah dilakukan. Hasil refleksi dipergunakan untuk menentukan langkah perbaikan selanjutnya pada siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Dalam observasi mencakup kegiatan mengamati perilaku atau hal lainnya yang dibutuhkan. Tujuan observasi untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Tes adalah alat pengukur yang dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan atau tingkat kemampuan siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa setelah menggunakan media ropinka.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data yang bersifat kualitatif (tidak dapat diangkakan) dan data yang dapat di kuantifikasikan dapat dianalisis secara kuantitatif (Muhson Ali, 2016). Analisis ini digunakan untuk mengolah data hasil tes dan hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

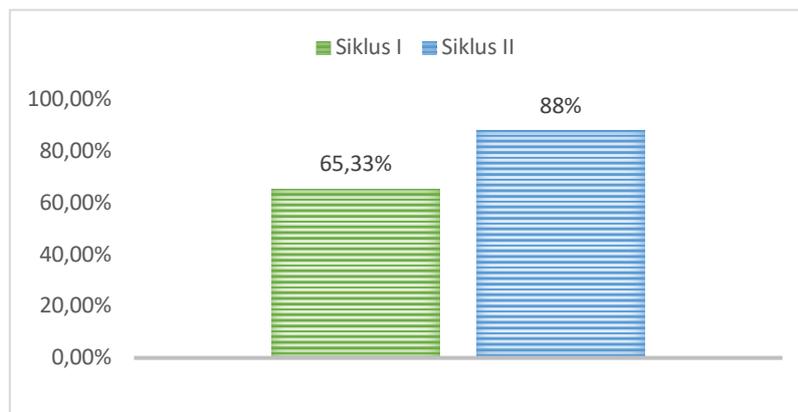
Penelitian ini merupakan penelitian yang fokus pada upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media ropinka atau roda pintar suku kata pada siswa kelas 1B SDN Bakalan Krajan 2 Kota Malang. Penelitian ini dilakukan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif menanggapi guru, seperti yang terlihat pada hasil aktivitas di bawah ini.

Tabel 2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II membaca dan menulis siswa

	Siklus I	Siklus II
Jumlah aspek terlaksana	9,5	12
Persentase	65,33%	88%

Tabel 2 menunjukkan peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan persentase skor aktivitas siswa pada siklus 1 sebesar 65,33%, sementara pada siklus II meningkat menjadi 88%. Peningkatan aktivitas membaca dan menulis siswa dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 2. Hasil Observasi Aktivitas Membaca dan Menulis Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran membaca dan menulis menggunakan media ropinka yang telah dilakukan guru, dalam hal kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan pada hasil tes evaluasi individu pada siklus I dan siklus II.

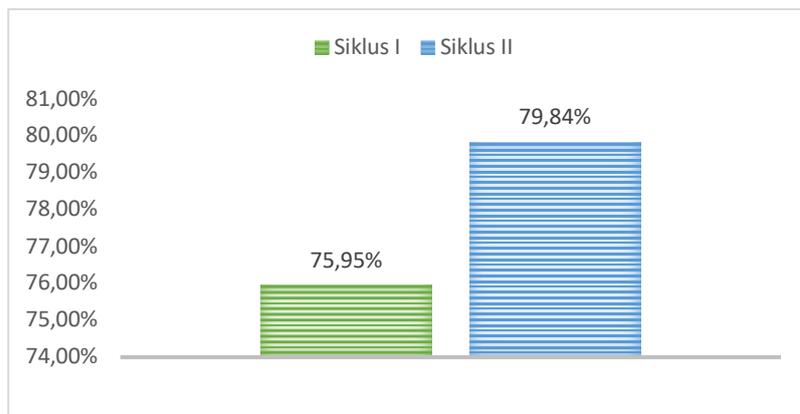
Tabel 3. Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus I dan Siklus II

	Siklus I	Siklus II
Total Nilai	1443	1517
Rata-rata	75.95	79.84
Nilai Tertinggi	90	96
Nilai Terendah	62	65
Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75	15	22
Siswa yang tidak memperoleh nilai ≥ 75	13	6
Persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 75	53%	79%
Persentase siswa yang tidak memperoleh nilai ≥ 75	47%	21%

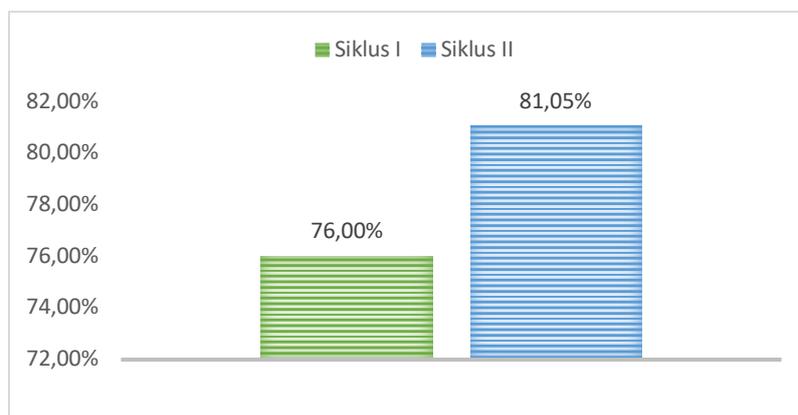
Tabel 4. Hasil Tes Kemampuan Menulis Siklus I dan Siklus II

	Siklus I	Siklus II
Total Nilai	1444	1540
Rata-rata	76.00	81.05
Nilai Tertinggi	92	93
Nilai Terendah	65	72
Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75	15	24
Siswa yang tidak memperoleh nilai ≥ 75	13	4
Persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 75	53%	84%
Persentase siswa yang tidak memperoleh nilai ≥ 75	47%	16%

Penggunaan media ropinka dalam pembelajaran membaca dan menulis mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari hasil tes evaluasi siklus I dan siklus II. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata hasil kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1B SDN Bakalan Krajan 2. Kemampuan membaca memperoleh rata-rata siswa yaitu pada siklus I mencapai 75.95% dan siklus II mencapai 79.84%. kemampuan menulis memperoleh rata-rata siswa yaitu pada siklus I mencapai 76.00% dan siklus II mencapai 81.05%.



Gambar 3. Diagram Perbandingan Hasil Kemampuan Membaca Siklus I dan Siklus II



Gambar 5. Diagram Perbandingan Hasil Kemampuan Membaca Siklus I dan Siklus II

Dilihat dari segi kemampuan membaca dan menulis pada siklus I hingga siklus II juga mengalami peningkatan. Di bawah ini adalah peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca dan menulis siklus I dan siklus II.

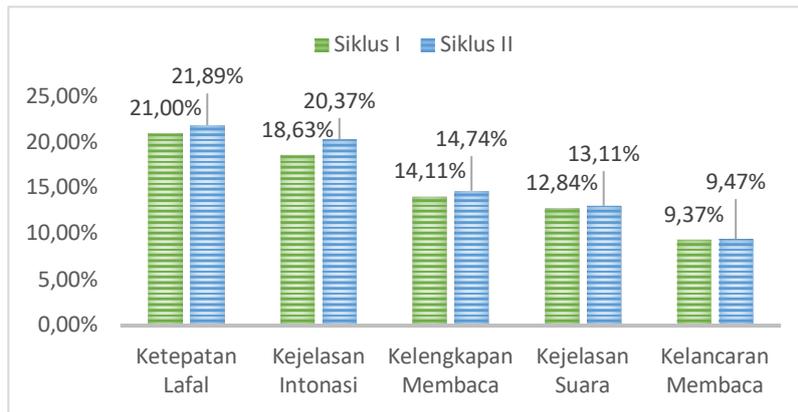
Tabel 5. Peningkatan Skor Rata-Rata Tiap Aspek Kemampuan Membaca Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Ketepatan lafal	21.00	21.89
Kejelasan intonasi	18.63	20.37
Kelengkapan membaca	14.11	14.74
Kejelasan suara	12.84	13.11
Kelancaran membaca	9.37	9.74

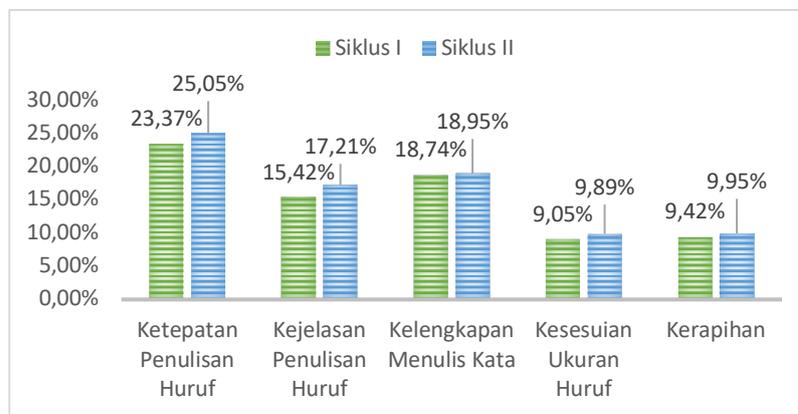
Tabel 6. Peningkatan Skor Rata-Rata Tiap Aspek Kemampuan Menulis Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Ketepatan penulisan huruf	23.37	25.05
Kejelasan penulisan huruf	15.42	17.21
Kelengkapan menulis kata	18.74	18.95
Kesesuaian ukuran huruf	9.05	9.89
Kerapihan	9.42	9.95

Tabel diatas menunjukkan peningkatan pada tiap aspek kemampuan membaca dan menulis siklus I dan siklus II. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disajikan diagram berikut.



Gambar 6. Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Siklus I dan Siklus II



Gambar 7. Diagram Perbandingan Hasil Kemampuan Menulis Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Pelaksanaan observasi dilakukan pada bulan Februari 2023. Guru melakukan pembelajaran seperti biasa tanpa bantuan media *ropinka*. Siswa mengikuti pembelajaran tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Tidak ada kegiatan yang memberikan kemudahan bagi siswa dalam membaca dan menulis, serta membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2023 dan 14 Maret 2023. Dalam penelitian menggunakan media *ropinka* (roda pintar kata), yaitu media yang dapat bergerak atau berputar yang mana di dalamnya terletak huruf konsonan dan huruf vokal (Suharyati, 2019). Penggunaan media *ropinka* merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantunya terjadinya proses belajar (Nunu Mahnun, 2014). Siswa menggunakan *ropinka* dengan memutar roda pintar hingga roda pintar berhenti pada salah satu huruf konsonan yang tersanding dengan huruf vokal yang sudah dipilih siswa.

Hasil pada tindakan siklus I menunjukkan bahwa proses dan hasil pada kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *ropinka* kurang optimal dan hasil tes tergolong masih rendah. Ditunjukkan dengan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa rendah. Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I, peneliti

melakukan evaluasi melalui kegiatan refleksi. Refleksi dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis agar dapat dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu lebih fokus pada perbaikan aspek-aspek yang kurang mendalam, terutama bagi siswa yang kurang aktif dan antusias terlibat dalam proses pembelajaran.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 April - 4 April 2023. Tindakan pada siklus II ini, juga menerapkan langkah-langkah kerja media *ropinka* serta didasarkan pada hasil refleksi yang terdapat pada siklus I. Hal tersebut dilakukan agar mencapai proses juga hasil pembelajaran yang lebih optimal berdasarkan hasil refleksi. Hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa proses dan hasil pembelajaran pada kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *ropinka* mengalami peningkatan yang lebih baik. Pengelolaan kelas terlihat berjalan dengan lancar dan lebih optimal. Siswa merasa siap dalam menerima pembelajaran, tampak dari keaktifan dan antusias siswa selama proses pembelajaran. Hasil tindakan siklus II mengalami peningkatan terlihat dari proses dan hasil pembelajaran kemampuan membaca dan menulis menggunakan media *ropinka*. Terbukti dari kenaikan peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I hingga siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan rata-rata pada tiap aspek kemampuan membaca dan menulis. Terbukti media *roda pintar* mampu meningkatkan minat, motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis (Azka Salmaa Salsabilah et al., 2024).

Nilai rata-rata kelas pada kemampuan membaca dari siklus I hingga siklus II meningkat terhitung siswa yang memperoleh nilai di atas KKM mengalami peningkatan. Data diatas menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena adanya peningkatan proses dan hasil pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *ropinka* merupakan media yang membantu peserta didik untuk memahami kata yang diucapkan sekaligus sebagai alat membangun kemampuan membaca, mengekspresikan serta kosa kata (Sri Suyamti, 2013).

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, penggunaan media *ropinka* dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *ropinka* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1B SDN Bakalan Krajan 2 Kota Malang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan diatas, disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1B SDN Bakalan Krajan 2 Kota Malang terlihat dari keberhasilan peningkatan aspek-aspek kemampuan membaca dan menulis yang dicapai dengan menggunakan langkah-langkah media *ropinka*. Aspek-aspek pada kemampuan membaca meliputi: ketepatan lafal, kejelasan intonasi, kelengkapan membaca, kejelasan suara dan kelancaran membaca. Sedangkan pada aspek kemampuan menulis meliputi: ketepatan penulisan huruf, kejelasan

penulisan huruf, kelengkapan menulis kata, kesesuaian ukuran huruf, dan kerapihan. Adapun langkah-langkah penggunaan media ropinka, sebagai berikut: (a) siswa secara bergantian maju ke depan untuk mendapatkan putaran roda, (b) siswa diberi kesempatan memilih huruf vokal yang akan menjadi pasangan huruf konsonan pada roda pintar, (c) siswa mendapatkan hasil putaran berupa pasangan huruf konsonan dan huruf vokal, (d) siswa menyebutkan dan menuliskan benda yang berkaitan dengan kata yang telah didapatkan, dan (e) siswa membaca dan menunjukkan hasil yang didapatkan serta penulisannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Hendriyani. (2020). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Alwisia Meo dkk. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 278.
- Aryanti Zusy. (2015). Kesiapan Anak Saat Memasuki Sekolah. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, 2, 64–65.
- Azka Salmaa Salsabilah, Ika Nur Muzamil, Indri Fitriani Juardi, Nabila Putri Nur Afifah, Rachel Fadila Putri Herdiansyah, & Prihantini. (2024). Penggunaan Media Roda Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar . *Journal on Education*, 6(2), 11943–11950.
- Basyiruddin Usman dan Asnawir. (2014). *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers.
- Fauziah, H. (2018). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1241>
- Hania. (2018). Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata. *Jurnal Pembelajaran Gembira*, 7(1), 2.
- Henry G.T. (2017). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 85.
- Huduni, A. , & H. A. , & N. K. (2022). Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas 1 SD Negeri 3 Darek. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2).
- Kurnia Iva. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Media Puzzle Huruf Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 2, 165.
- Liya Zulianingsih. (2020). Media Putaran Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 119.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Media Persada.
- Muhson Ali. (2016). Teknik Analisis Kuantitatif. *Metodologi Penelitian FIS UNY*.

- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2464>
- Mulyati, Y. (2018). Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 30–42.
- Nunu Mahnun. (2014). Media Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 27.
- Rahim, F. (2017). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Rahman, B. , & H. H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127–137.
- Sri Suyanti. (2013). Pengembangan Kemampuan Berbahasa Dengan Menggunakan Media Roda Pintar Pada Anak kelompok A TK Waru 01 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Suharyati. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Alat Peraga Edukatif (APE) Kincir Pintar Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(1), 102.
- Talizaro Tafonao. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 105.
- Teni Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misyka*, 3(1), 172.
- Yuliana. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan*.
- Zubaidah, E. (2014). *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Diagnosa dan Cara Mengatasinya*. Universitas Negri Yogyakarta.